

Dampak Banjir

by Erni P

Submission date: 12-Jun-2023 10:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 2114160586

File name: AGRIPITA_Dampak_Banjir.pdf (237.88K)

Word count: 4727

Character count: 27001

35

DAMPAK BANJIR TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI DI DESA BELANTI KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

The Impact of Flooding on a Farmer's Social-Economy Environment in Belanti Village Sirah Pulau Padang Sub-district, Ogan Komering Ilir Regency

Ghea Utami¹, Amruzi Minha², Elisa Wildayana³, Erni Purbiyanti⁴, Idham Alamsyah⁵, Yulius⁶.

18
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32
Indralaya Ogan Ilir 30662
Email: fathiyah.qb@gmail.com

ABSTRACT. This research was done in desa. the location was found fortuitously because it is one of many village rice farmers which has affection on the flood in Belanti Village Sirah Pulau Padang District there are several purposes of this research, such as (1) Analyse the farmer's social conditions (education, attitude and behaviour, social interaction) before and after the flood happened in Belanti Village Sirah Pulau Padang District (2) Analyse the farmer's economic condition (revenue and income) and (3) Analyse the farmer's doings in facing the flood as a form of a reconciliation in Belanti Village Sirah Pulau Padang District. The retrieval of the research was conducted on November 2019 until completion. This research used survey methods to collecting data. The collected data has been grouped as Primary Data and Secondary data. There are several conclusions as the result in this research, such as (1) The development of farmer's social condition could be seen in, education, attitude and behaviour, social interaction. The writer found, the development in education has been decreased. Meanwhile, in social interaction and attitude and behaviour has been increased; (2) The farmer's economy sector has been shifted which is found that their income has decreased. The average income of farmer in 2008 was Rp18.394.023/la/year, in eleven years later, the income drastically decreased to be Rp.8.801.581/la/year, the deviation is Rp.9.592.442/la/year which means there is an absolute decreased for farmer's income in belanti village.

Keywords: *farmers, impact of flooding, income, social-economic*

ABSTRAK. penelitian ini dilakukan di desa. Lokasi tersebut ditemukan secara kebetulan karena merupakan salah satu desa petani padi yang terkena banjir di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang ada beberapa tujuan penelitian ini, diantaranya adalah (1) Menganalisis kondisi sosial petani (pendidikan, sikap dan perilaku, interaksi sosial) sebelum dan sesudah banjir terjadi di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang (2) Menganalisis kondisi ekonomi (pendapatan dan pendapatan) petani dan (3) Menganalisis perilaku petani dalam menghadapi banjir sebagai bentuk rekonsiliasi dalam Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang. Pengambilan penelitian dilakukan pada November 2019 hingga selesai. 20 kumpulan data dilakukan dengan metode survei. Data yang terkumpul dikelompokkan menjadi Data Primer dan Data Sekunder. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa kesimpulan yaitu (1) Perkembangan kondisi sosial petani dapat dilihat pada pendidikan, sikap dan perilaku, interaksi sosial. Penulis menemukan, perkembangan dunia pendidikan mengalami penurunan. Sedangkan dalam interaksi sosial dan sikap serta perilaku mengalami peningkatan; (2) Sektor ekonomi petani mengalami pergeseran yang ditemukan bahwa pendapatan mereka menurun. Rata-rata pendapatan petani pada tahun 2008 adalah Rp18.394.023 / la / tahun, sebelas tahun kemudian pendapatan menurun drastis menjadi Rp.8.801.581 / la / tahun dengan deviasi Rp.9.592.442 / la / tahun yang mana Artinya ada penurunan mutlak pendapatan petani di desa belanti.

Kata Kunci: petani, dampak banjir, pendapatan, sosial-ekonomi

32

LATAR BELAKANG

Sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, baik itu pada pertumbuhan ekonomi, penerimaan devisa negara, maupun penyerapan tenaga kerja. Selain itu, peranan sektor pertanian dapat dilihat sebagai penyedia pangan bagi masyarakat sehingga memiliki peran secara strategis dalam menciptakan ketahanan pangan nasional (*food security*), penstabilisasi ekonomi, penstabilisasi politik, serta keamanan dan ketahanan sosial. Sektor pertanian menghasilkan bahan baku yang dapat digunakan untuk meningkatkan sektor industri dan jasa dan juga sektor pertanian dapat

menghemat devisa suatu negara yang diperoleh dari produk substitusi impor (Marsa, 2018). Bagi negara agraris sektor perkebunan merupakan sumber mata pencaharian penduduk. Sebagian besar pendapatan penduduknya dihasilkan dari sektor perkebunan dan pertanian. Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu wilayah yang memiliki sektor unggulan dalam bidang pertanian, karena sektor ini memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah yang cukup signifikan (Armah, 2010).

Kabupaten Ogan Komering Ilir, dengan luas wilayah sebesar 18.359.04 km² atau sekitar 20.044% juga memperlihatkan kenaikan pada jumlah penduduk yang cukup besar selama periode 2014 sampai 2017, yaitu sebesar 32.940 jiwa. Sirah pulau padang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir, jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Sirah Pulau Padang mencapai 45.996 jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 23.524 jiwa dan wanita sebanyak 22.472 jiwa (BPS Ogan Komering Ilir, 2016). Pertambahan penduduk yang terjadi menyebabkan meningkatnya kebutuhan dan permintaan lahan, sehingga menyebabkan penyempitan lahan karena adanya konversi lahan yang dilakukan penduduk.

Konversi lahan yang meliputi perubahan fungsi baik sebagian maupun seluruh kawasan lahan dari fungsinya semula ke fungsi yang lain dapat membawa dampak negatif terhadap lingkungan maupun potensi lahan tersebut. Konversi lahan pada dasarnya dapat dilakukan sendiri oleh petani atau oleh pihak lain seperti swasta dan pemerintah. Konversi lahan yang dilakukan oleh petani misalnya adalah dengan mengubah lahan sawah miliknya menjadi rumah pribadi. Konversi lahan seperti ini biasanya meliputi area yang relatif sempit. Konversi lahan yang dilakukan oleh swasta atau investor biasanya digunakan untuk kegiatan pembangunan yang bersifat non-pertanian seperti kawasan industri, kawasan perumahan dan lain sebagainya (Lestari, 2010). Konversi lahan menjadi perkebunan sawit seluas ribuan hektar telah menyebabkan terjadinya banjir pada lahan pertanian dan rumah warga di Kecamatan Sirah Pulau Padang. Pembangunan tol Kapal Betung juga menjadi penyebab banjir pada lahan petani, hal ini diakibatkan pembangunan dilakukan dengan posisi melintang sawah dan minimnya sodetan (Sjarkowi, 2014).

Dampak banjir juga dirasakan oleh penduduk di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang, dimana hampir seluruh penduduk menjadikan usahatani padi sebagai mata pencaharian utama. Dampak banjir telah dirasakan petani sejak 10 tahun terakhir, Lahan sawah lebak mengalami gagal tanam akibat genangan air yang tidak kunjung surut atau kekeringan di Kecamatan Sirah Pulau Padang seluas 2.490 hektar. Banjir yang menggenangi lahan sawah petani ini menyebabkan pendapatan petani menurun karena mengalami gagal panen, bahkan sampai mengalami gagal tanam. Banjir juga dapat menyebabkan terjadinya perubahan sosial ekonomi masyarakat, proses perubahan sosial terjadi karena manusia adalah makhluk yang berpikir dan bekerja, manusia juga selalu mempertahankan kehidupannya serta memperbaiki nasibnya (Mustaqim, 2015). Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti ingin melihat kondisi sosial dan kondisi ekonomi petani sebelum dan sesudah banjir di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan mempertimbangkan karena Desa Belanti merupakan salah satu desa penghasil padi yang terkena banjir di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Waktu pelaksanaan penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 sampai November 2019.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode ini dilakukan dengan mendatangi langsung ke lokasi penelitian serta melakukan wawancara langsung dengan petani sampel penelitian yang mewakili dari seluruh populasi petani padi di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Pemilihan sampel petani dalam penelitian ini menggunakan metode sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Jumlah petani yang lahannya terkena banjir di Desa Belanti sebanyak 797 orang, untuk mengetahui jumlah sampel yang mewakili populasi menggunakan rumus slovin. Rumus slovin adalah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila sebuah populasi tidak diketahui secara pasti (Hidayat, 2017). Berikut notasi rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

22

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Maka perhitungan sampel dengan *margin of error* 15 % yang didapatkan untuk mewakili populasi adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{797}{1 + 797 (0,15)^2}$$

$$= \frac{797}{1 + (797 \times 0,0225)}$$

= 42,096 dibulatkan menjadi 42

11

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada petani padi dengan menggunakan kuisioner yang telah 10 apkan sebelumnya serta melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan usahatani responden di lokasi penelitian. Data sekund 21 diperoleh dari berbagai instansi yaitu BPS, Kepala Desa, Dinas Pertanian dan Lembaga-lembaga lain yang terkait dengan penelitian ini.

Metode pengolahan data yang digunakan untuk menjawab tujuan pertama yaitu kondisi sos 1 petani (pendidikan, perilaku dan sikap, kerja sama/interaksi sosial) sebelum dan setelah terjadi banjir di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau 38 ang Kabupaten Ogan Komering Ilir menggunakan 13 n analisis deskriptif kualitatif Adapun pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator dijadikan titik tolak yang digunakan untuk menyusun item-item instrument yang bisa berupa pertanyaan-pertanyaan. Indikator kondisi sosial terdiri dari pendidikan, perilaku, dan kerja sama/interaksi sosial. Setiap indikator diukur melalui 5 pertanyaan. Setiap pertanyaan diberi skor 3 untuk kriteria tinggi, skor 2 untuk kriteria sedang, dan skor 1 untuk kriteria rendah.

Untuk mengetahui kriteria skor tinggi, sedang, rendah, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$12 = NST - NR$$

$$PI = NR : JIK$$

Dimana :

NR = Nilai Range

NST = Nilai Skor Tertinggi

NSR = Nilai Skor Terendah

JIK = Jumlah Interval Kelas

PI = Panjang Interval

Berdasarkan hasil perhitungan, maka interval kelas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel. 3.1. Nilai Interval Kelas Untuk Kondisi Sosial (Pendidikan, Perilaku, Kerja Sama/Interaksi Sosial)

No.	Nilai Interval Kelas (skor total)	Nilai interval kelas (per indikator)	Nilai interval kelas (per pertanyaan)	Kriteria
1	15,00 < x < 25,00	5,00 < x < 8,33	1,00 < x < 1,67	Rendah
2	25,00 < x < 35,00	8,33 < x < 11,67	1,67 < x < 2,34	Sedang
3	35,00 < x < 45,00	11,67 < x < 55,00	2,34 < x < 3,00	Tinggi

Untuk mengetahui perbedaan kondisi sosial sebelum dan setelah terjadi banjir dengan menggunakan uji Wilcoxon taraf signifikansi sebesar 5%.

Untuk menjawab tujuan kedua yaitu 11 menganalisis kondisi ekonomi petani (penerimaan dan pendapatan) sebelum dan setelah terjadi banjir di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, digunakan beberapa uji diantaranya :

Untuk mengitung perbedaan pendapatan usahatani yang diterima petani sebelum terjadi banjir dan setelah terjadi banjir di Desa Belanti, kemudian untuk menganalisis besarnya perbedaan pendapatan

yang diterima petani saat sebelum terjadi banjir dan setelah banjir, dilakukan dengan pengujian ragam contoh menggunakan uji *paired sampel t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Terjadi Banjir di Desa Belanti

Sejarah terjadinya banjir di Desa Belanti berawal dari perubahan tataguna lahan atau konversi lahan basah membuat perubahan tata air, selain itu pertumbuhan penduduk yang semakin padat setiap tahunnya menyebabkan daerah pinggiran sungai dipadati dengan pemukiman yang menyebabkan pendangkalan sungai. Banjir juga disebabkan pembuatan jaringan saluran drainase dan pengairan untuk kebun kelapa sawit yang dibuat sebagai pengatur pasok air untuk sawit serta pembuatan jalan untuk arus angkutan TBS (tandan buah segar) disetiap jalan penghubung hingga ke jalan utama menuju titik lokasi pabrik.

Analisis Dampak Banjir Terhadap Kondisi Sosial Petani di Desa Belanti

Banjir yang terjadi telah berdampak terhadap pendidikan, perilaku dan sikap, kerjasama/interaksi sosial, dan pendapatan.

Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor penentu dalam merubah sikap, pikiran dan pandangan masyarakat didalam menghadapi perubahan sosial (Afiyah, 2006). Berikut interval indikator pendidikan dapat dilihat pada Tabel. 1.

Tabel. 1. Interval dan kriteria kondisi sosial indikator pendidikan pada tahun 2008 dan tahun 2019

No.	Komponen Indikator Pendidikan	Skor Perhitungan Rata-rata		Kriteria	
		2008	2019	2008	2019
1	Mengerjakan tugas sekolah tepat waktu	2,40	1,93	Tinggi	Sedang
2	Aktif dalam kegiatan di sekolah	2,78	2,09	Tinggi	Sedang
3	Petani merasa mampu memenuhi kebutuhan pendidikan anak	2,38	1,57	Tinggi	Rendah
4	Petani memperhatikan pendidikan anak untuk lebih baik dan maju	2,36	1,64	Tinggi	Rendah
5	Motivasi anak menempuh pendidikan ke jenjang SMA bahkan sarjana	1,78	1,61	Sedang	Rendah
	Jumlah	11,71	8,85	Tinggi	Sedang

Berdasarkan Tabel. 1. dapat dilihat bahwa pada tahun 2008 dengan kriteria tinggi artinya sebelum terjadi banjir, tingkat pendidikan anak petani sangat baik dan dalam keadaan normal, sedangkan pada tahun 2019 dengan kriteria sedang artinya setelah terjadi banjir ada beberapa petani yang memiliki tingkat pendidikan anak menurun karena kondisi yang tidak normal.

Hasil Perhitungan Uji Ranking Bertanda Wilcoxon

Pada penelitian ini alfa (α) yang digunakan adalah 0,05 (5 persen). Setelah melihat hasil uji *wilcoxon signed ranks test* terlihat perbedaan pendidikan anak petani pada tahun 2008 dan pada tahun 2019, berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai *Asymp Sig, (2-tailed)* sebesar 0,000 maka lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 di tolak, artinya terdapat perbedaan tingkat pendidikan anak petani sebelum terjadi banjir dan setelah terjadi banjir di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Perilaku Petani

Perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang dapat diamati oleh pihak luar. Berikut interval indikator pendidikan dapat dilihat pada Tabel. 2.

Tabel. 2. Interval dan kriteria kondisi sosial indikator perilaku pada tahun 2008 dan tahun 2019

No.	Komponen Indikator Pendidikan	Skor Perhitungan Rata-rata		Kriteria	
		2008	2019	2008	2019
1	Kepala Keluarga tidak merasa kecewa dan mampu memenuhi kebutuhan keluarga	2,60	1,26	Tinggi	Rendah
2	Petani Tidak berhutang untuk memenuhi kebutuhan keluarga	1,88	1,17	Sedang	Rendah
3	Petani tidak mengurangi jam kerja untuk berusaha	2,43	1,21	Tinggi	Rendah
4	Petani menambah pengetahuan untuk berusaha	1,62	1,36	Rendah	Rendah
5	Petani membuat hal-hal kreatif (kerajinan) sebagai tambahan penghasilan	1,30	1,33	Rendah	Rendah
	Jumlah	9,83	6,33	Sedang	Rendah

Berdasarkan Tabel 2. dapat dilihat bahwa pada tahun 2008 dengan kriteria sedang artinya pada saat sebelum terjadi banjir perilaku petani berubah sebagian, sedangkan pada tahun 2019 skor perhitungan rata-rata dengan kriteria rendah artinya setelah terjadi banjir petani yang mengalami perubahan perilaku semakin menurun dan hanya beberapa petani tidak mengalami perubahan perilaku karena merasa tidak perlu ada yang harus berubah.

Hasil Perhitungan Uji Ranking Bertanda Wilcoxon

Pada penelitian ini alfa (α) yang digunakan adalah 0,05 (5 persen). Setelah melihat hasil uji *wilcoxon signed ranks test* terlihat perbedaan perilaku petani pada tahun 2008 dan pada tahun 2019, berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0,029 maka lebih kecil dari 0,05 atau $0,029 < 0,05$ sehingga H_0 di tolak, artinya terdapat perbedaan perilaku petani sebelum terjadi banjir dan setelah terjadi banjir di Desa Belanti Kecamatan Sirih Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Kerjasama atau Interaksi Sosial Petani

Interaksi sosial dapat terjadi di tempat umum yang memungkinkan terjadinya interaksi sosial antara individu maupun kelompok (Sujaranto, 2012). Interval skor kerjasama/interaksi sosial dapat dilihat pada Tabel. 4.8.

Tabel. 3. Interval dan kriteria kondisi sosial indikator kerjasama atau interaksi sosial pada tahun 2008 dan tahun 2019

No.	Komponen Indikator Pendidikan	Skor Perhitungan Rata-rata		Kriteria	
		2008	2019	2008	2019
1	Melakukan silaturahmi sehari-hari dengan tetangga atau kerabat	2,10	2,24	Sedang	Sedang
2	Melakukan musyawarah dalam memecahkan masalah di desa lingkungan sekitar rumah	1,86	2,36	Sedang	Tinggi
3	Mengikuti kegiatan perkumpulan gapoktan di lingkungan sekitar rumah	1,74	2,38	Sedang	Tinggi
4	Mengikuti kegiatan pengajian dilingkungan sekitar rumah	2,19	2,14	Sedang	Sedang
5	Mengikuti kegiatan gotongroyong atau kerja bakti dilingkungan sekitar rumah	1,93	1,78	Sedang	Sedang
	Jumlah	9,81	10,90	Sedang	Sedang

Berdasarkan Tabel. 3. dapat dilihat bahwa pada tahun 2008 skor perhitungan dengan kriteria sedang, artinya sebelum terjadi banjir sebagian melakukan kerjasama atau interaksi sosial dengan cara melakukan lima komponen yang ada, sedangkan pada tahun 2019 setelah terjadi banjir kerjasama atau interaksi sosial yang dilakukan petani mengalami peningkatan namun masih dalam kategori sebagian besar dari jumlah keseluruhan penduduk.

Hasil Perhitungan Uji Ranking Bertanda Wilcoxon

Pada penelitian ini alfa (α) yang digunakan adalah 0,05 (5 persen). Setelah melihat hasil uji wilcoxon signed ranks test terlihat perbedaan kerjasama atau interaksi sosial petani pada tahun 2008 dan pada tahun 2019, berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai Asymp Sig, (2-tailed) sebesar 0,000 maka lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 di tolak, artinya terdapat perbedaan kerjasama atau interaksi sosial petani sebelum terjadi banjir dan setelah terjadi banjir di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Skor Total Sosial Petani

Interval skor total kondisi sosial petani dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Interval kondisi sosial petani pada tahun 2008 dan pada tahun 2019

No.	Komponen Indikator Pendidikan	Skor Perhitungan Rata-rata		Kriteria	
		2008	2019	2008	2019
1	Pendidikan	11,71	8,85	Tinggi	Sedang
2	Perilaku	9,83	6,33	Sedang	Rendah
3	Interaksi Sosial	9,81	10,90	Sedang	Sedang
	Jumlah	31,35	26,08	Sedang	Sedang

Berdasarkan Tabel 4. pada tahun 2008 saat sebelum terjadi banjir kondisi sosial petani masih stabil dimana petani merasa bisa mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Sedangkan tahun 2019 dimana petani merasa tidak ada penyesuaian perilaku terhadap lingkungan karena keadaan hidup petani rata-rata masih normal.

Dampak Terhadap Kondisi Ekonomi Pendapatan Usahatani Padi

Pendapatan adalah penghasilan yang diterima penduduk atas prestasi kerjanya baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan (Sukirno, 2006).

Biaya Tetap Usahatani Padi

Biaya tetap yang diperhitungkan dari analisis data yang diambil di lapangan adalah biaya penyusutan alat. Berikut rata-rata biaya penyusutan petani contoh di Desa Belanti pada tahun 2008 dan pada tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel. 5.

Tabel 5. Rata-rata biaya tetap usahatani padi pada tahun 2008 dan 2019 di Desa Belanti

No.	Jenis Alat	Penyusutan Alat			
		2008		2019	
		Rata-rata (Rp/Lg/Th)	Rata-rata (Rp/Ha/Th)	Rata-rata (Rp/Lg/Th)	Rata-rata (Rp/Ha/Th)
1.	Cangkul	11.588,00	14.958,00	13.321,00	27.520,00
2.	Arit	13.366,00	20.030,00	15.698,00	28.590,00
3.	Parang	22.648,00	29.158,00	24.921,00	57.608,00
4.	Tunjam	6.272,00	8.004,00	6.477,00	13.416,00
5.	Cakar	6.750,00	8.871,00	8.882,00	19.240,00
6.	Ayakan Padi	7.643,00	10.087,00	9.035,00	12.962,00
7.	Terpal	76.500,00	99.926,00	77.786,00	102.196,00
8	Sprayer	5.057,00	4.879,00	5.057,00	12.686,00
	Total Biaya	149.824,00	195.912,00	161.179,00	274.218,00

²⁹ Berdasarkan Tabel.5. dapat dilihat bahwa biaya tetap yang dikeluarkan pada tahun 2019 lebih besar dibandingkan dengan penggunaan biaya tetap pada tahun 2008, Perbedaan tersebut dikarenakan adanya perbedaan harga dari tahun 2008 sampai 2019, selain itu juga karena adanya perbedaan lama penggunaan.

Biaya Variabel Usahatani Padi

Rata-rata biaya variabel pada petani contoh di Desa Belanti dapat dilihat pada Tabel. 6.

Tabel 6. Rata-rata biaya variabel usahatani padi yang dikeluarkan petani di Desa Belanti tahun 2008 dan tahun 2019

No.	Jenis Biaya	Biaya Variabel			
		2008		2019	
		Rata-rata (Rp/Lg/Th)	Rata-rata (Rp/Ha/Th)	Rata-rata (Rp/Lg/Th)	Rata-rata (Rp/Ha/Th)
1.	Benih	314.214,00	366.306,00	304.810,00	687.989,00
2.	Pupuk	166.714,00	156.804,00	315.333,00	394.125,00
3.	Pestisida	161.220,00	186.860,00	124.571,00	247.278,00
4.	Perangsang buah	88.571,00	135.000,00	73.214,00	127.848,00
5.	Biaya tenaga kerja	1.643.482,00	1.441.429,00	1.594.312,00	1.901.714,00
	Total Biaya	2.374.202,00	2.286.398,00	2.412.240,00	3.358.955,00

³ Berdasarkan Tab³⁶. dapat dilihat bahwa biaya variabel yang dikeluarkan oleh petani di Desa Belanti pada tahun 2019 lebih besar dibandingkan dengan biaya variabel yang dikeluarkan petani pada tahun 2008, hal ini dikarenakan perbedaan harga dari tahun 2008 sampai 2019 mengalami kenaikan meskipun petani sudah mengurangi jumlah pengeluaran biaya variabel.

Biaya Produksi Total

Rata-rata biaya produksi total petani contoh pada tahun 2008 dan pada tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 7.

⁴⁰ **Tabel. 7.** Rata-rata biaya produksi total yang dikeluarkan petani contoh di Desa Belanti

No.	Jenis Biaya	2008		2019	
		Rata-rata (Rp/Lg/Th)	Rata-rata (Rp/Ha/Th)	Rata-rata (Rp/Lg/Th)	Rata-rata (Rp/Ha/Th)
1.	Biaya Tetap	149.824,00	195.912,00	161.179,00	274.218,00
2.	Biaya Variabel	2.374.202,00	2.286.398,00	2.412.240,00	3.358.955,00
	Total Biaya	2.524.026,00	2.482.310,00	2.573.419,00	3.633.173,00

Berdasarkan Tabel. 7. dapat dilihat bahwa pengeluaran biaya produksi total pada tahun 2019 lebih besar dibandingkan dengan tahun 2008, hal ini dikarenakan adanya perbedaan harga dari tahun 2008 sampai tahun 2019.

Produksi Padi

²⁴ produksi padi yang dijual petani di Desa Belanti merupakan Gabah Kering Panen (GKP). Produksi padi di Desa Belanti dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel. 8. Rata-rata produksi padi di Desa Belanti

No.	Tahun	Konsumsi		Jual	
		Rata-rata (Kg/Lg/Th)	Rata-rata (Kg/Ha/Th)	Rata-rata (Kg/lg/Th)	Rata-rata (Kg/Ha/Th)
1.	2008	907	1.086	3.471	4.206
2.	2019	696	1.414	1.590	3.329

Berdasarkan Tabel 8. Produksi padi rata-rata petani pada tahun 2008 lebih besar jika dibandingkan dengan tahun 2019, hal ini disebabkan karena setelah terjadi banjir gulma yang ada pada lahan sangat tebal dan sulit untuk dibersihkan dan memakan terlalu besar biaya untuk membersihkan lahan.

Penerimaan Petani⁴

penerimaan usahatani padi di Desa Belanti dapat dilihat pada Tabel. 9.

Tabel. 9. Rata-rata penerimaan petani di Desa Belanti

No.	Komponen	2008		2019	
		Rata-rata(Lg/Th)	Rata-rata(Ha/Th)	Rata-rata(lg/Th)	Rata-rata(Ha/Th)
1.	Produksi	4.367	5.282	2.275	4.734
2.	Harga jual (Rp/Kg)	3.000	3.000	5.000	5.000
3.	Penerimaan (Rp)	13.100.000	15.845.646	11.375.000	23.669.289

³¹ Berdasarkan Tabel. 9. dapat dilihat bahwa rata-rata penerimaan petani pada tahun 2008 lebih besar dibandingkan dengan tahun 2019. Perbedaan penerimaan ini disebabkan karena jumlah produksi petani tahun 2008 memiliki selisih yang cukup besar dengan produksi padi petani pada tahun 2019, selain itu juga perbedaan luas lahan yang digarap petani menurun sehingga mempengaruhi jumlah produksi yang dihasilkan dan menyebabkan penerimaan petani menjadi menurun.

Pendapatan Petani

Pendapatan rata-rata petani yang dihitung pada tahun 2008 dalam penelitian ini telah dikonversikan menggunakan perhitungan future value agar setara dengan nilai pada tahun 2019. Pendapatan yang didapatkan petani di Desa Belanti pada tahun 2008 dan pada tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel. 10.

Tabel. 10. Rata-rata pendapatan petani di Desa Belanti.

No.	Jenis Biaya	2008		2019	
		Rata-rata(Rp/Lg/Th)	Rata-rata(Rp/Ha/Th)	Rata-rata(Rp/Lg/Th)	Rata-rata(Rp/Ha/Th)
1.	Penerimaan	13.100.000	15.845.646	11.375.000	23.669.289
2.	Biaya Tetap	149.824	195.912	161.179	274.218
3.	Biaya Variabel	2.374.202	2.286.398	2.412.240	3.358.955
4.	Biaya Produksi total	2.524.026	2.482.310	2.573.419	3.633.173
5.	Pendapatan	18.394.023	23.241.879	8.801.581	20.036.116

Berdasarkan Tabel. 10. dapat dilihat bahwa pendapatan pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2008, hal ini dikarenakan penerimaan dan total produksi padi pada tahun 2019 lebih kecil dibandingkan pada tahun 2008 sehingga mempengaruhi pendapatan petani.

Pada penelitian ini untuk menjawab masalah yang kedua dengan perhitungan statistik melalui Uji Beda Dua sampel Berpasangan (*Paired Sample T-Test*) dengan menggunakan bantuan *SPSS Versi 25*. Untuk melihat hasil uji perbedaan pendapatan dapat dilihat pada Tabel. 11.

Tabel. 11. Hasil Uji perbedaan pendapatan petani di Desa Belanti

No.	Komponen	Korelasi	Sig (2-tailed)	Mean
1.	Pendapatan petani 2008 dan 2019	0,213	0,000	8343993,810

Berdasarkan ¹⁵ uji beda dua sampel berpasangan dapat dilihat nilai korelasi sebesar 0,213 yang artinya nilai korelasi lebih besar dibandingkan dengan nilai alfa (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan. Perbedaan pendapatan pada tahun 2008 dengan tahun 2019 dapat dilihat dari nilai Sig (2-tailed) yang diperoleh adalah 0,000 dimana artinya jika nilai probabilitas lebih kecil dari nilai alfa (0,05) maka tolak H₀, yang artinya terdapat perbedaan pendapatan petani setelah terjadi banjir. Selisih nilai mean sebesar 8343993,810, dimana jika mean positif maka nilai rata-rata setelah terjadi banjir lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum terjadi banjir atau dapat disimpulkan bahwa pendapatan petani padi mengalami penurunan setelah terjadi banjir.

17
Pendapatan Rumah Tangga 17 tani

Pendapatan rata-rata rumah tangga petani dapat dilihat pada Tabel. 12.

Tabel 12. Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Belanti

No.	Pekerjaan	36 Sebelum Banjir (2008)		Setelah Banjir (2019)	
		Rata-rata(Rp/Th)	Persentase (%)	Rata-rata (Rp/th)0,00	Persentase (%)
1.	Usahatani Padi	18.394.023,00	73,33	8.801.581,00	70,08
2.	Usaha Keramba	2.094.716,00	8,35	0,00	0,00
3.	Pedagang	3.354.224,00	13,37	1.000.000	7,96
4.	Buruh Tani	0,00	0,00	814.286,00	6,48
5.	Honor	248.461,00	0,99	642.857,00	5,12
6.	Tukang Cuci	0,00	0,00	442.857,00	3,53
7.	Tangkap Ikan	993.844,00	3,96	857.143,00	6,83
	Total	25.085.268,00	100,00	12.558.723,00	100,00

Berdasarkan Tabel. 12. dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan mata pencaharian petani pada tahun 2008 dan tahun 2019, hal ini dikarenakan adanya peralihan mata pencaharian petani setelah banjir karena usahatani padi tidak lagi menjadi penjamin hidup petani lagi. Berdasarkan hasil uji beda dua sampel berpasangan yang dapat dilihat pada Tabel. 4.18. bahwa terdapat perbedaan pendapatan pada tahun 2008 dengan tahun 2019. Nilai korelasi yang didapatkan sebesar 0,162 yang artinya nilai korelasi lebih besar dari nilai alfa (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan. Nilai Sig 19-tailed yang diperoleh adalah sebesar 0,000 dimana artinya jika nilai probabilitas (nilai signification) lebih kecil daripada nilai alfa (0,05) maka tolak H_0 yang artinya terdapat perbedaan pendapatan rumah tangga petani sebelum terjadi banjir pada tahun 2008 dengan setelah terjadi banjir pada tahun 2019. Nilai mean yang didapatkan sebesar 11402326,55 yang artinya jika nilai mean positif maka nilai rerata pada tahun 2008 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rerata pada tahun 2019.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini berdasarkan pembahasan diatas yaitu sebagai berikut :

1. Kondisi sosial petani mengalami perubahan yang ditandai dengan perubahan tingkat pendidikan, perilaku dan sikap petani, kerjasama/interaksi sosial petani. Perubahan tingkat pendidikan dan perilaku mengalami penurunan, sedangkan perubahan kerjasama/interaksi sosial petani mengalami kenaikan.
2. Kondisi ekonomi petani mengalami perubahan yang ditandai dengan penurunan pendapatan petani. Pendapatan rata-rata petani pada tahun 2008 yaitu sebesar Rp18.394.023/lg/th, dan pendapatan pada tahun 2019 sebesar Rp8.801.581/lg/th dengan jumlah selisih sebesar Rp9.592.442/lg/th yang artinya terdapat penurunan pendapatan petani sebesar 52,15 persen.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Afiyah. 2006. Analisis Karakteristik Sosial Ekonomi Penduduk di Permukiman Sekitar Pasar dan Terminal Pecangan Kecamatan Pecangan Kabupaten Jepara Tahun 2005. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- [2] Armah. 2010. Dampak Banjir di Mata Pencaharian dan Kerentanan Dari Sumber Daya Alam Masyarakat. Jurnal Air. Vol 2. Hal 120 –139.
- [3] BPS, Sumatera Selatan. 2016. Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2015. (online). <https://sumsel.bps.go.id>. Diakses pada Minggu 15 September 2019.
- [4] Hidayat, A. 2017. Cara Hitung Rumus Slovin Besar Sampel [online]. <https://www.statistikian.com/2017/12/hitung-rumus-slovin-sampel.html>. Diakses pada 24 September 2019.
- [5] Lestari, T. 2010. Konversi Lahan Pertanian dan Perubahan Taraf Hidup Rumahtangga Petani (Kasus Pembangunan Perumahan X di Kampung Cibeureum Sunting dan Kampung Pabuaran,

- Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat). Skripsi. Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor
- [6] Marsa, A.R.T. 2018. Analisis Harga Pokok dan Pendapatan Petani Padi Sawah Irigasi di Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
 - [7] Mustaqim, I. 2015. Dampak Reklamasi Pantai Utara Jakarta Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat (Tinjauan Sosiologis Masyarakat di Sekitaran Pelabuhan Muara Angke, Kelurahan Pluit, Jakarta Utara). Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
 - [8] Sjarkowi, F. 2014. Agro-ekosistem Lahan Basah Lestari: Titah Inovasi Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Masyarakat Agraris. Palembang: Baldad Grafiti Press
 - [9] Sujaranto, I. 2012. Interaksi Sosial Antar Umat Beragama (Studi Kasus Pada Masyarakat Karangmalang Kedungbangteng Kabupaten Tegal). 1 (2) : 1-6s
 - [10] Sukirno, S. 2006. Pengantar Teori Mikro Ekonomi Edisi 3, Penerbit Raja Grafindo, Jakarta

Dampak Banjir

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Muhammad Arbi, Yulian Junaidi, Indri Januarti. "Strategi Adaptasi Petani Padi Lahan Basah (Suboptimal) pada Era Pandemi Covid-19 di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan", *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 2022
Publication **3%**
 - 2** Nur Hawa Jamin, Risfaisal Risfaisal. "Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Pasca Banjir Bandang di Desa Meli Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara", *Aksiologi : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2021
Publication **1%**
 - 3** Nur Fadillah Marzuki, Effendy Effendy, Wira Hatmi. "ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI CENGKEH DI DESA SILAMPAYANG KECAMATAN KASIMBAR KABUPATEN PARIGI MOUTONG", *Jurnal Pembangunan Agribisnis (Journal of Agribusiness Development)*, 2023
Publication **1%**
-

4

Christian Richard Wales Wales, Mex F. L. Sondakh, Gene H. M. Kapantow. "Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Tonom Kecamatan Dumoga Timur Kabupaten Bolaang Mongondow", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2022

Publication

1 %

5

Erma Dwi Amelia, Joko Sutrisno, Dewi Hastuti, Sri Wahyuningsih. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Semangka (*Citrullus lanatus*) di Desa Jipang Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan", Proceedings Series on Physical & Formal Sciences, 2022

Publication

1 %

6

Indri Januarti, Yulian Junaidi, Eka Mulyana. "ANALISIS USAHATANI PADI GOGO DI LAHAN RAWA LEBAK (Studi Kasus : Desa Talang Dukun, Kecamatan Sungai Pinang, Propinsi Sumatera Selatan)", AGRISAINTEFIKA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian, 2021

Publication

1 %

7

Sela Oktia, Iwan Setiawan, Fournita Agustina. "PATTERN ANALYSIS OF COMMODITY RICE SALES RESULTS IN THE VILLAGE OF THE DISTRICT RIAS TOBOALI SOUTH BANGKA REGENCY", Journal of Integrated Agribusiness, 2020

Publication

1 %

8

Suratno Suratno, Christoporus Christoporus, Dance Dance. "ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI BAWANG MERAH DI DESA GUNTARANO KECAMATAN TANANTOVEA KABUPATEN DONGGALA", Jurnal Pembangunan Agribisnis (Journal of Agribusiness Development), 2022

Publication

1 %

9

Andi Mardiana, Agustin Y Lihawa. "Pengaruh Zakat Produktif dan Minat Berwirausaha Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Miskin Pada BAZNAS Kota Gorontalo", Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019

Publication

1 %

10

Claudio David Togas, Grace O Tambani, Nurdin Jusuf. "ANALISIS KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA IKAN SISTEM KARAMBA JARING TANCAP DI DESA TALIKURANKECAMATAN REMBOKEN KABUPATEN MINAHASA PROVINSI SULAWESI UTARA", AKULTURASI (Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan), 2016

Publication

1 %

11

. Aprianto, . Nusril, . Sriyoto. "ANALYSIS OF FISH CONSUMPTION PATTERNS IN BENGKULU CITY", Jurnal AGRISEP, 2017

Publication

< 1 %

12

Ageng Rara Cindoswari, Sholihul Abidin. "Agenda Setting dan Kredibilitas Harian Tribun Batam dalam Membangun Persepsi Masyarakat di Kota Batam : (Studi Pemberitaan Implementasi Kawasan Ekonomi Khusus)", *Suluh Pembangunan : Journal of Extension and Development*, 2019

Publication

<1 %

13

Arif Ismanto, Yetriani Yetriani, Dina Lesmana. "Tingkat Pengetahuan Peternak Sapi Terhadap Limbah yang Dihasilkan Di Desa Sidorejo Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara", *Jurnal Pertanian Terpadu*, 2018

Publication

<1 %

14

Hadiyat Miko, Muhammad Saleh. "PERILAKU PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SERTA KONDISI JARINGAN PERIODONTAL PADA SISWA SMA NEGERI 1 SALEM", *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 2020

Publication

<1 %

15

I Made Thresna Yama, Sumaryo Gitosaputra, Tubagus Hasanuddin. "PARTISIPASI PETANI PADI DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI BERAS NASIONAL (P2BN) DI KECAMATAN SEPUTIH MATARAM LAMPUNG TENGAH", *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 2018

<1 %

16

River Pieter Tandaju, Elsje P. Manginsela, Nordy F. L. Waney. "DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN CENGKEH TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI (Studi Kasus Petani Pemilik Lahan di Kelurahan Kumelembuai Kecamatan Tomohon Timur)", *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 2017

Publication

17

. Nasir, Imron Zahri, Andy Mulyana, . Yunita. "ANALISIS STRUKTUR DAN DISTRIBUSI PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI LAHAN RAWA LEBAK", *Jurnal AGRISEP*, 2015

Publication

18

Nadia Maulinda, F. Farida, Sani Safitri. "Kain Tenun Tajung dan Blongsong: Sejarah dan Ekonomi Masyarakatnya", *HISTORIA : Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 2021

Publication

19

Kabul Budiman, Kartono Kartono, Natelda R Timisela. "Risiko Usahatani Kakao di Kabupaten Kolaka", *JURNAL BUDIDAYA PERTANIAN*, 2019

Publication

20

Oktovianus Neno, Yosefina Marice Fallo, Marsianus Fallo. "Analisis Pendapatan Budidaya Ikan Nila di Kelompok Tani Mandiri

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

Desa Popnam Kecamatan Noemuti",
AGRIMOR, 2016

Publication

21

Fikri Syahputra, Dyah Aring Hepiana Lestari, Fembriarti Erry Prasmatiwi. "ANALISIS STRUKTUR DAN DISTRIBUSI PENDAPATAN RUMAH TANGGA SERTA TINGKAT KESEJAHTERAAN ANGGOTA KOPERASI SERBA USAHA PETERNAK MOTIVASI DOA IKHTIAR TAWAKKAL (KSUP MDIT) DI KECAMATAN GISTING KABUPATEN TANGGAMUS", Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis, 2018

Publication

<1 %

22

Ratih Kumala Sari, Yuni Eka Achyani. "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan IT Learning Microsoft Pada Iverson Technology dengan Menggunakan Metode AHP", Paradigma - Jurnal Komputer dan Informatika, 2021

Publication

<1 %

23

Ruth Patricia Harefa, W. Roessali, K. Budiraharjo. "Komparasi Pendapatan Petani Kentang Mitra dan Non Mitra PT Agro Lestari Merbabu di Kecamatan Magelang", Agroland: Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian, 2022

Publication

<1 %

24

Ekaria Ekaria, Munawir Muhammad. "Analisis Usahatani Padi Sawah dengan Metode Hazton di Desa Lolori Kabupaten Halmahera

<1 %

25

Maulana Firdaus, Nensyana Shafitri. "POLA HUBUNGAN KERJA NELAYAN PERAIRAN UMUM DARATAN DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR, PROVINSI SUMATERA SELATAN (Studi Kasus di Desa Berkat, Kecamatan Sirah Pulau Padang)", Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, 2016

Publication

<1 %

26

Fremar Refel Welang, Joachim N.K. Dumais, Martha M. Sendow. "ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH BERDASARKAN MUSIM PANEN DI KELURAHAN TARATARA SATU KECAMATAN TOMOHON BARAT KOTA TOMOHON", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2016

Publication

<1 %

27

Hania Maria Sofwana, Fitri Rosiana, Handrix Chris Haryanto. "EFEKTIFITAS PSIKOEDUKASI KEMAMPUAN EMPATI DALAM MENINGKATKAN TOLERANSI BERAGAMA PADA MAHASISWA SALAH SATU PERGURUAN TINGGI SWASTA DI JAKARTA", Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi, 2020

Publication

<1 %

28

Asih Wahyuni, Zulkifli Alamsyah, Yusma Damayanti. "ANALISIS KOMPARASI PENDAPATAN USAHATANI KELAPA DALAM POLA MONOKULTUR DAN TUMPANG SARI DI KECAMATAN MENDAHARA KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR", Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis, 2018

Publication

<1 %

29

Evi Tinurbaya L, Basuki Sigit Priyono, Witman Rasyid. "ANALISIS KOMPARASI USAHATANI PADI SAWAH SISTEM TANAM SRI DAN KONVENSIONAL DI DESA BUKIT PENINJAUAN I KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN SELUMA", Jurnal AGRISEP, 2011

Publication

<1 %

30

Indah Novita Dewi, Nani Rohaeni, Farida Farida. "Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Inpari 32 di Kecamatan Kaubun Desa Cipta Graha", Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian, 2021

Publication

<1 %

31

Raihana Kaplale. "Analisis tingkat usahatani kakao (*Theobroma cacao* L) studi kasus di Desa Latu Kecamatan Amalatu Kabupaten Seram Bagian Barat", Agrikan: Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan, 2011

Publication

<1 %

32

Rifki Ferdinand Lalo, Mex Frans Lodwyk Sondakh, Sherly Gladys Jocom.

"PERBANDINGAN PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH BERDASARKAN ETNIS DAN STATUS PENGUASAAN LAHAN DI DUMOGA KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW",
AGRI-SOSIOEKONOMI, 2020

Publication

<1 %

33

Yunia Rahayuningsih. "ANALISIS USAHATANI PORANG (*Amorphophalus muelleri*) DI KECAMATAN MANCAK, KABUPATEN SERANG, PROVINSI BANTEN", Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah, 2021

Publication

<1 %

34

Arantha Sabilla, Asihing Kustanti, Rudi Hilmanto. "THE CONTRIBUTION OF PRIVATE FOREST FOR FARMERS WELFARE IN SUKOHARJO I VILLAGE SUKOHARJO DISTRICT PRINGSEWU REGENCY", Jurnal Sylva Lestari, 2017

Publication

<1 %

35

Hotden Leonardo Nainggolan, Albina Ginting. "Analisis Pendapatan dan Ketahanan Pangan Petani Terdampak Erupsi Gunung Sinabung di Kawasan Relokasi Siosar Kabupaten Karo, Sumatera Utara", AGRIMOR, 2022

Publication

<1 %

36

Synthia Ayu Disha, Dwi Haryono, Ani Suryani. "ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PETANI SAYURAN DI KECAMATAN GISTING KABUPATEN TANGGAMUS", Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis, 2020

Publication

<1 %

37

Fatra Husuna, Steelma V. Rantung, Olie O. Kotambunan. "PENILAIAN NELAYAN TERHADAP PROGRAM PENGEMBANGAN PERIKANAN TANGKAP HUHATE DI KOTA BITUNG PROVINSI SULAWESI UTARA", AKULTURASI (Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan), 2017

Publication

<1 %

38

Fereddy Siagian. "Pengaruh Kerjasama Tim terhadap Kinerja Pegawai di Akademi Maritim Cirebon", Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT), 2020

Publication

<1 %

39

Isabella Meilin Keintjem, Noortje Marsellanie Benu, Elsje Pauline Manginsela. "Analisis Pendapatan Usahatani Tanaman Stevia (Stevia Rebaudiana Bertoni) Di Desa Kolongan Atas Ii, Kecamatan Sonder, Kabupaten Minahasa", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2022

Publication

<1 %

40

Salma Salma, Effendy Effendy, Al Alamsyar.
"ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG
DI DESA SIDONDO II KECAMATAN SIGI
BIROMARU KABUPATEN SIGI", Jurnal
Pembangunan Agribisnis (Journal of
Agribusiness Development), 2022
Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Dampak Banjir

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10
